

**PENGARUH USIA, PENDIDIKAN, ETNIS, *TENURE* DAN *BOARD OWNERSHIP*
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA 2014-2018**

Oleh

**Lidya Eka Putri, Yeasy Darmayanti, Popi Fauziati
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Bung Hatta Padang**

E-mail: lidyaekaputri24@gmail.com, yeasydarmayanti@bunghatta.ac.id, popifauziati@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

laporan keuangan sering kali membebani manajemen dengan tekanan akan target-target jangka pendek yang harus dicapainya, seperti pertumbuhan pendapatan atau laba serta memenuhi indikator kinerja lainnya seperti rasio keuangan yang baik, rasio arus kas, dan ukuran-ukuran kinerja perusahaan. Untuk mencapai target tersebut tidak jarang manajemen melakukan tindakan-tindakan yang nantinya akan terakumulasi dalam laporan keuangan, yang dikenal dengan istilah manajemen laba (Wardhani, 2020). Manajemen laba merupakan tindakan pemilihan kebijakan akuntansi yang dipilih oleh manager dari standar akuntansi yang ada dan akan dipilih oleh manager dari standar akuntansi yang ada dan akan memaksimalkan utilitas manager dan nilai pasar perusahaan (Scott, 2013). Manajemen laba didasarkan dengan adanya teori agensi dimana teori agensi ini menyatakan bahwa individu cenderung untuk melakukan tindakan memaksimalkan kepuasan atau kepentingan mereka sendiri.

Kasus manajemen laba ini pasti memiliki dampak yang buruk bagi pemegang saham (*stakeholder*), karena menyebabkan pemakai laporan keuangan tidak memperoleh informasi keuangan yang akurat untuk dijadikan acuan dan dapat menyesatkan pemegang saham dalam pengambilan keputusan. Beberapa peneliti terdahulu telah mencoba meneliti faktor yang

diduga dapat menurunkan aktifitas manajemen laba di perusahaan, salah satunya adalah karakteristik demografis yang dimiliki dewan direksi (Anjani, 2019)

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan berbagai pihak yang berkepentingan. Data diperoleh melalui laporan keuangan yang di download melalui website www.idx.go.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pada penelitian ini dibagi dua jenis variabel yaitu variabel dependen yang diukur dengan kinerja, variabel kedua adalah variabel independen terdiri dari umur pendidikan, etnis tenure dan board ownership. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan pengujian t-statistik yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di dibawah ini

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	-0.924			
Umur	-0.455	0.000	0.05	Diterima
Pendidikan	-0.135	0.000	0.05	Diterima
Etnis	6.471	0.298	0.05	Ditolak
<i>Tenure</i>	-0.859	0.000	0.05	Diterima
<i>Board ownerships</i>	-0.215	0.596	0.05	Ditolak

Sesuai dengan hasil pengujian t-statistik diperoleh umur dan pendidikan memiliki nilai sig dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan umur dan pendidikan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian García-Sánchez et al., (2014) terjadinya keragaman umur dan pendidikan akan mendorong menurunnya kemungkinan terjadinya manajemen laba dalam perusahaan manufaktur.

Pada tahapan pengujian hipotesis diketahui variabel etnis memiliki nilai sig diatas 0,05 begitu pun untuk board ownership dengan demikian dapat disimpulkan bahwa etnis dan Board ownership tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia temuan tersebut sejalan dengan (Anjani, 2019). Temuan yang diperoleh sejalan dengan Amin dan Sunarjanto, (2016). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa keragaman etnis dan board owensrship bukanlah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya praktek manajemen laba pada perusahaan manyfaktur di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahapan pengujian hipotesis juga ditemukan bahwa tenure memiliki nilai sig dibawah 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Tenure* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Temuan tersebut menunjukkan bahwa masa jabatan bukanlah variabel yang dapat mempengaruhi praktek manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa usia, pendidikan dan tenur berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sedangkan etnis dan board ownership tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian maka

dapat diajukan beberapa saran yang bermanfaat bagi:

1. Perusahaan disarankan untuk mengambatkan perbedaan etnis dan menjadi perbedaan tersebut sebagai berkah yang akan memperkaya kemampuan dewan komisaris dalam menghadapi sejumlah permasalahan di dalam perusahaan. Kekompakan dan kerja sama yang solid antar anggota dewan komisaris akan membantu dewan komisaris menjalankan tugasnya dengan baik yaitu membantu terciptanya transparansi informasi bagi *stakeholders* diluar perusahaan dan menjamin tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik sehingga kinerja perusahaan dapat terus ditingkatkan dimasa mendatang.
2. Bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan sampel dengan karakteristik yang sama melalui metode atau teknik pengambilan sampel yang lebih tepat, untuk meningkatkan hasil penelitian yang diperoleh

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. N., & Sunarjanto. (2016). Pengaruh Diversitas Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(3), 51–66.
- Anjani, F. T. (2019). Pengaruh Diversitas Dewan Komisaris dan Overconfidence Terhadap Tax Avoidance (Survei Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2016). *Akuntansi Dan Bisnis*, 12(9), 1689–1699.
- García-Sánchez, I. M., Rodríguez-Domínguez, L., & Frías-Aceituno, J. V. (2014). Board of Directors and Ethics Codes in Different Corporate Governance Systems. *Journal of Business Ethics*, 131(3), 681–698.
- HScott, W. R. (2013). *William R. Scott. Financial Accounting Theory* (Fifth Edit). Pearson: Prentice-Hall.
- Wardhani, A. A. O. (2020). *Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Dan Ineffective Monitoring Terhadap Kecuranga Laporan Keuangan*.